

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

- Laporan I
  - I. Dari hasil investigasi menunjukkan dua deviasi uji sampel yang belum memenuhi target.
  - II. Kerusakan yang terjadi pada tiang pancang berupa retak dan pecah di ujung tiang saat dipancang.
  - III. Tidak terdapat data tanah pada investigasi sehingga tidak bisa dipastikan apakah tiang pancang mengenai tanah keras atau tidak.
  - IV. Pada kasus II dan IV tidak ditemukan deviasi pada kualitas tiang pancang maka penyebab kerusakan tiang pancang besar kemungkinan berasal proses distribusi atau pada saat pemancangan.
  - V. Pada Kasus I dan III pemancangan dilakukan saat umur tiang pancang belum 28 hari sehingga kekuatan beton belum maksimal.
- **Laporan II**
  - I. Dari hasil investigasi tidak ada deviasi pada kualitas tiang pancang.
  - II. Kerusakan yang terjadi pada tiang pancang berupa pecah dan retak pada ujung tiang saat dipancang.
  - III. Data tanah menunjukkan bahwa tiang pancang mengalami kerusakan saat bertemu dengan tanah lensa dengan nilai spt yang cukup tinggi.

#### **5.2 Saran**

- Laporan 1

Pada kerusakan yang terjadi di kasus II dan IV disarankan dilaksanakan kalendering pada tiang pancang ketika penetrasi tiang pancang sudah rendah. Sedangkan untuk kasus I dan III disarankan untuk menunggu umur tiang pancang hingga 28 hari sebelum dilakukan pemancangan.
- Laporan II

Pada kerusakan yang terjadi di kasus I dan II disarankan dilaksanakan metode kalendering pada tiang pancang ketika penetrasi tiang pancang sudah rendah.